

PENGARUH TERAPI KOMPLEMENTER TERHADAP PENURUNAN NYERI PASIEN KANKER PAYUDARA

Literature Review

Diteu Juni Pamela* Asri Aprilia Rohman * Yoga Ginanjar
Mahasiswa Program Profesi Ners, Dosen Program Profesi Ners Universitas
Galuh Ciamis
Email: rita.dwi.anggraeni@gmail.com

ABSTRAK

Kanker Payudara menempati posisi awal terpaut dengan jumlah kanker paling banyak di Indonesia serta jadi salah satu penyumbang kematian awal akibat kanker. Nyeri adalah keluhan yang umum pasca pengobatan bagi penderita kanker, Pemberian intervensi farmakologi sendiri yaitu dengan pemberian analgetik. Namun pada kenyataannya, pemberian analgetik sangat terkait dengan efek samping untuk itu Metode non-farmakologis yang disebut terapi komplementer lebih dianjurkan Karena terbukti aman dan tidak berbahaya dari pada obat. Salah satu metode ini adalah aromaterapi. Aromaterapi, PMR , message dll. **Tujuan** dari literature review ini ditujukan untuk mengetahui sejauh efektifitas terapi komplementer terhadap penurunan nyeri pasien kanker payudara dengan menggunakan study empiris 5 tahun terakhir. **Metode** yang dilakukan adalah Pencarian jurnal menggunakan database Pubmed, Sinta dan scholar artikel dengan topik yang diterbitkan dalam bahasa inggris dari tahun 2018-2023 kemudian di screening menggunakan metode Prisma. Hasil **literature review** ini memanfaatkan DSVIA dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan penyusunan laporan. Artikel dipilih dengan pilihan jurnal, pilihan abstrak, dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga jurnal yang ditemukan untuk diselidiki. **Hasil** analisis *literatur review* terdapat 8 jurnal yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa menunjukkan penurunan yang signifikan terhadap nyeri setelah diberika terapi komplementer . Berdasarkan hal tersebut juga diharapkan klien dapat melakukan berbagai terapi komplomenter secara berulang dan kontinu Ketika klien merasa nyeri.

Kata Kunci : Terapi komplementer , nyeri kanker payudara.

PENGARUH TERAPI KOMPLEMENTER TERHADAP PENURUNAN NYERI PASIEN KANKER PAYUDARA

Literature Review

Diteu Juni Pamela* Asri Aprilia Rohman * Yoga Ginanjar
Mahasiswa Program Profesi Ners, Dosen Program Profesi Ners Universitas
Galuh Ciamis

Email: rita.dwi.anggraeni@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer occupies the first position related to the highest number of cancers in Indonesia and is one of the early contributors to cancer deaths. Pain is a common complaint after treatment for cancer sufferers. Pharmacological intervention itself is by administering analgesics. However, in reality, giving analgesics is closely related to side effects, so non-pharmacological methods called complementary therapies are more recommended because they have been proven to be safe and less dangerous than drugs. One of these methods is aromatherapy. Aromatherapy, PMR, message etc. The aim of this literature review is aimed at finding out the effectiveness of complementary therapy in reducing pain in breast cancer patients using empirical studies in the last 5 years. The method used was a journal search using the Pubmed, Sinta and Scholar databases for articles on the topic published in English from 2018-2023 was then screened using the Prisma method. The results of this literature review utilize DSVIA by using keywords that are appropriate to the preparation of the report. Articles are selected by choice of journal, choice of abstract, with inclusion and exclusion criteria, so that journals are found to be investigated. The results of the analysis of the literature review of 8 journals that had been carried out, it was concluded that there was a significant reduction in pain after being given complementary therapy. Based on this, it is also hoped that clients can carry out various complementary therapies repeatedly and continuously when clients feel pain.

Keyword : *complementary therapy, decreased pain, breast cancer patients*